SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
PUSKESMAS BELAKANG PADANG KOTA BATAM

KECAMATAN BELAKANG PADANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

MINGGU KE 17 TAHUN 2025

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada KLB di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

  Ada 1 kasus GHPR (Sudah terverifikasi)
- Kegiatan Surveilans di Puskesmas Belakang Padang minggu ini Pemegang program *Surveilance* melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan petugas Pustu dan Polindes di wilayah kerja masing-masing terkait untuk tindak lanjut di lapangan serta kasus yang dilaporkan.
- Semua unit pelapor dari Petugas Pustu, Polindes dan Puskesmas sudah melapor laporan SKDR tepat waktu:

DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH MINGGUAN DUA MINGGU TERAKHIR

Tabel.1 Data SKDR Penyakit Potensial Wabah Mingguan Dua Minggu Terakhir di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau

No	Penyakit	M-16	M-17	Kelengkapan Laporan (%)	100
1	Diare Akut	23	15	**Ketepatan Laporan (%)**	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	**Jumlah Alert**	1
3	Suspek Dengue	0	0	**Jumlah Direspon**	1
4	Pnemonia	0	2	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	Informasi lain yang berhubungan dengan data SKDR:	
6	Suspek Demam Tifoid	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0		
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		
10	Suspek Campak	0	0		
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		
12	Suspek Pertussis	0	0		
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	1		
15	Suspek Antrax	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0		
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		
20	Suspek Tetanus	0	0		
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	13	11		
22	Suspek HFMD	0	0		
23	ISPA	65	69		
24	Covid -19 Konfirmasi	0	0		
25	Total Kunjungan	562	590		

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR

Grafik 1. Kelengkapan Laporan SKDR di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Minggu 17 tahun 2025

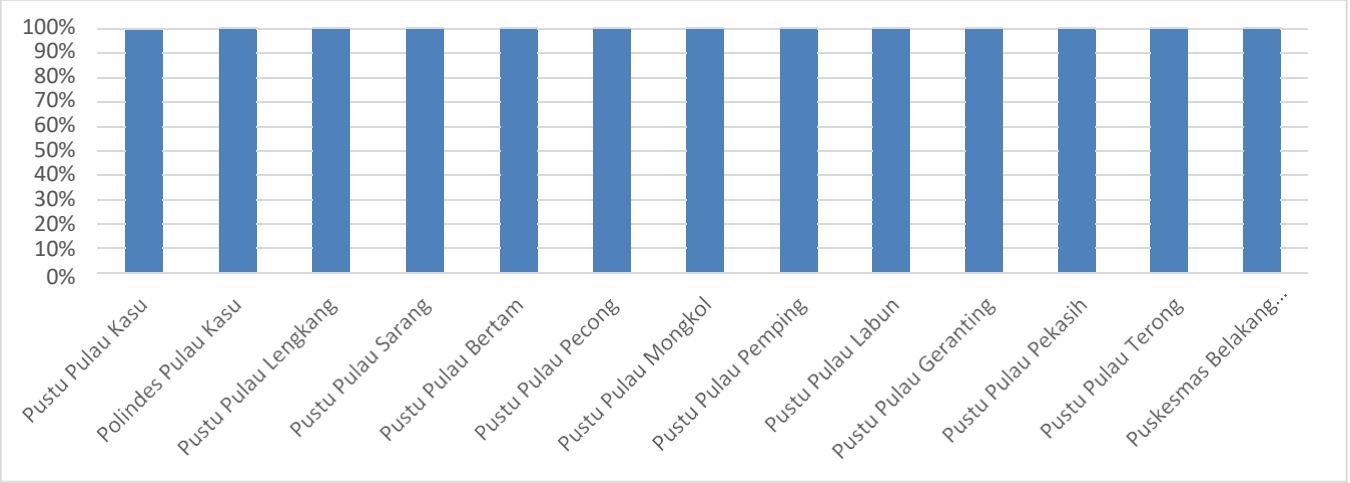

Berdasarkan Grafik di atas Kelengkapan pelaporan SKDR minggu ke-17 tahun 2025, semua unit pelapor di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam telah mengirimkan laporan mingguan (100%).

KETEPATAN LAPORAN SKDR

Grafik 2. Ketepatan Laporan SKDR di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Minggu 17 tahun 2025

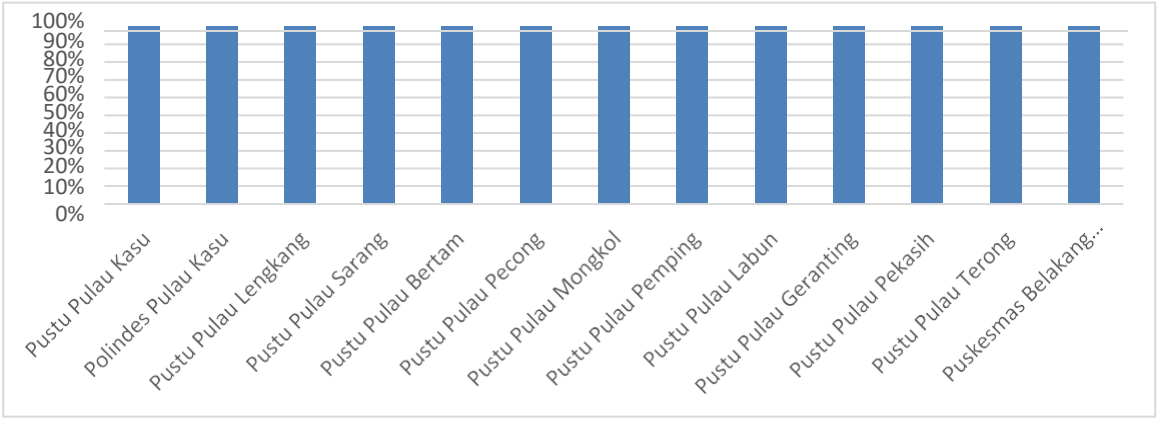

Berdasarkan Grafik Ketepatan Pelaporan Mingguan SKDR di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau pada minggu ke-17 tahun 2025, maka semua unit pelapor dengan ketepatan laporan 100%.

Tabel 2. Laporan Jumlah Alert Perminggu Dari Masing-Masing Unit Pelapor di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Tahun 2025

NO	UNIT PELAPOR	JUMLAH ALERT PER MINGGU																			TOTAL	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	PKM Belakang Padang	0	1	4	1	2	3	2	1	0	2	0	0	0	0	4	3	1	0	0	0	24	45.29

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan unit pelapor dalam memunculkan *alert* hanya dua namun kemampuan memunculkan alert pada minggu ke-1 s/d 17 tahun 2025 Puskesmas Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau telah mencapai 45.29%.

PENYAKIT POTENSIAL KLB

Grafik 1. Penyakit potensial KLB di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Minggu 17 Tahun 2025

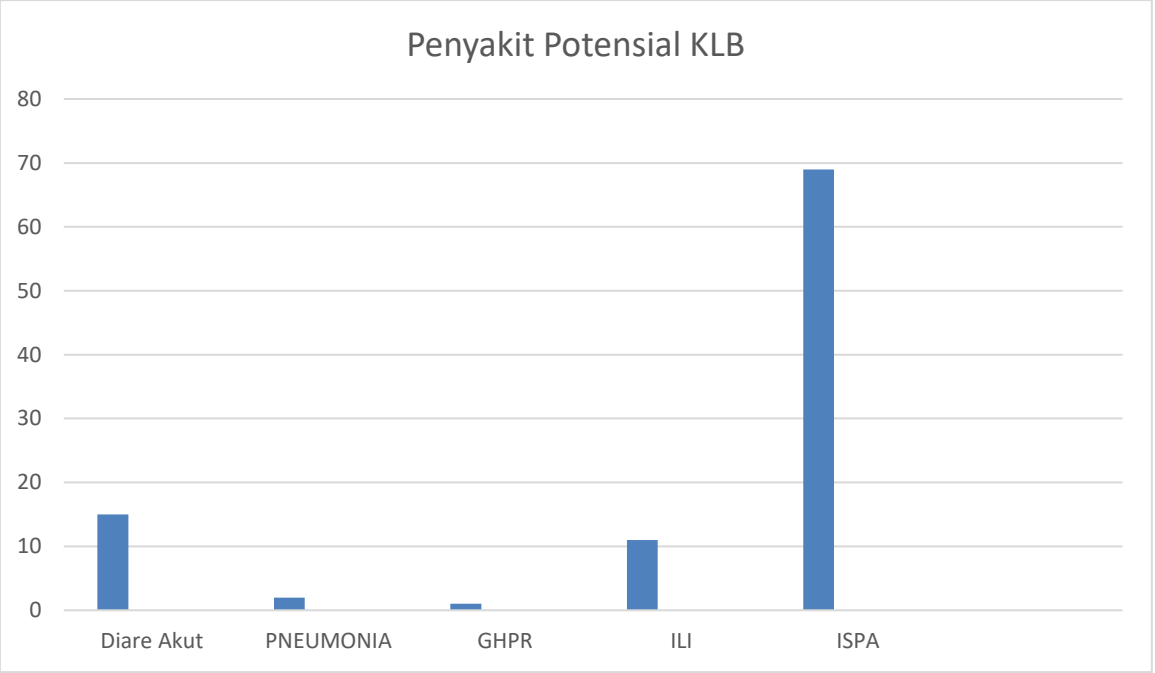

Bila melihat grafik di atas pada minggu ke-17 tahun 2025 kasus yang dilaporkan yaitu diare akut sebanyak 15 kasus, Pneumonia sebanyak 2 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, ILI sebanyak 11 kasus, dan ISPA sebanyak 69 kasus.

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB KECAMATAN BELAKANG PADANG KOTA BATAM MINGGU 1 S/D 17 TAHUN 2025

DIARE AKUT:

Grafik 1. Tren Penemuan Diare Akut di Kecamatan Belakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

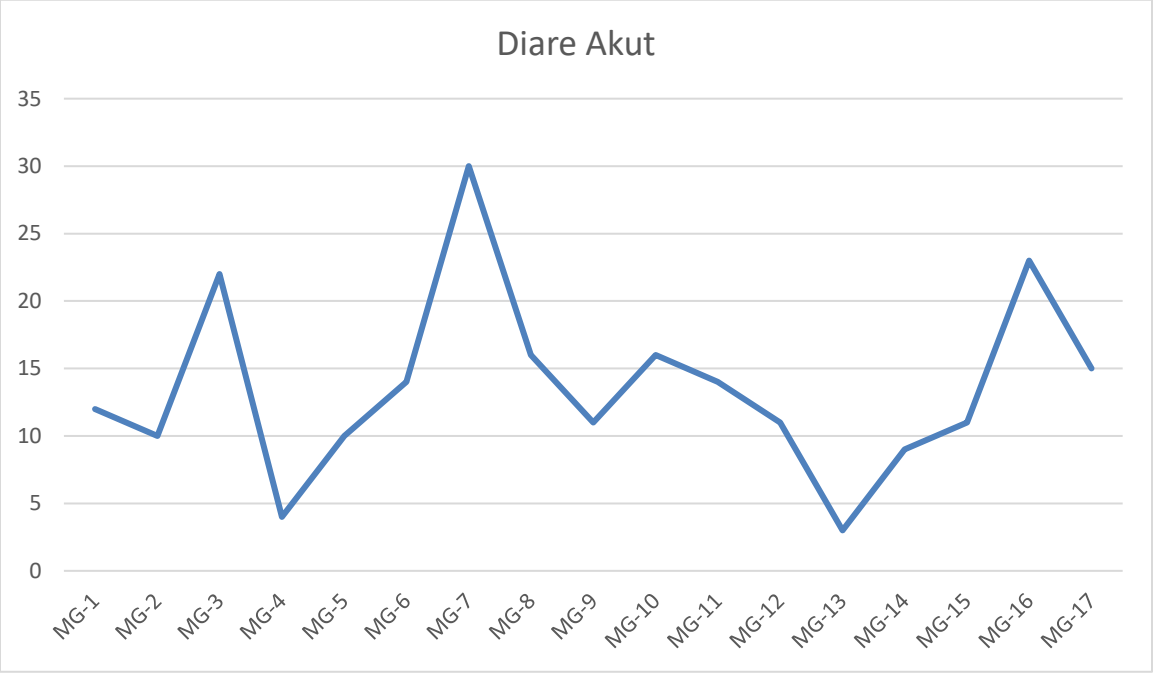

Bila melihat tren kasus diare akut pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang, kasus yang dilaporkan pada minggu ke-17 sebanyak 15 kasus. Diharapkan unit pelapor di wilayah Kecamatan Belakang Padang tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus sesuai dengan tatalaksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi pencegahan penyakit diare terhadap masyarakat, terutama penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah terjadinya KLB.

DIARE BERDARAH/DISENTRI:

Grafik 2. Tren Penemuan Diare Berdarah/Disentri di KecamatanBelakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

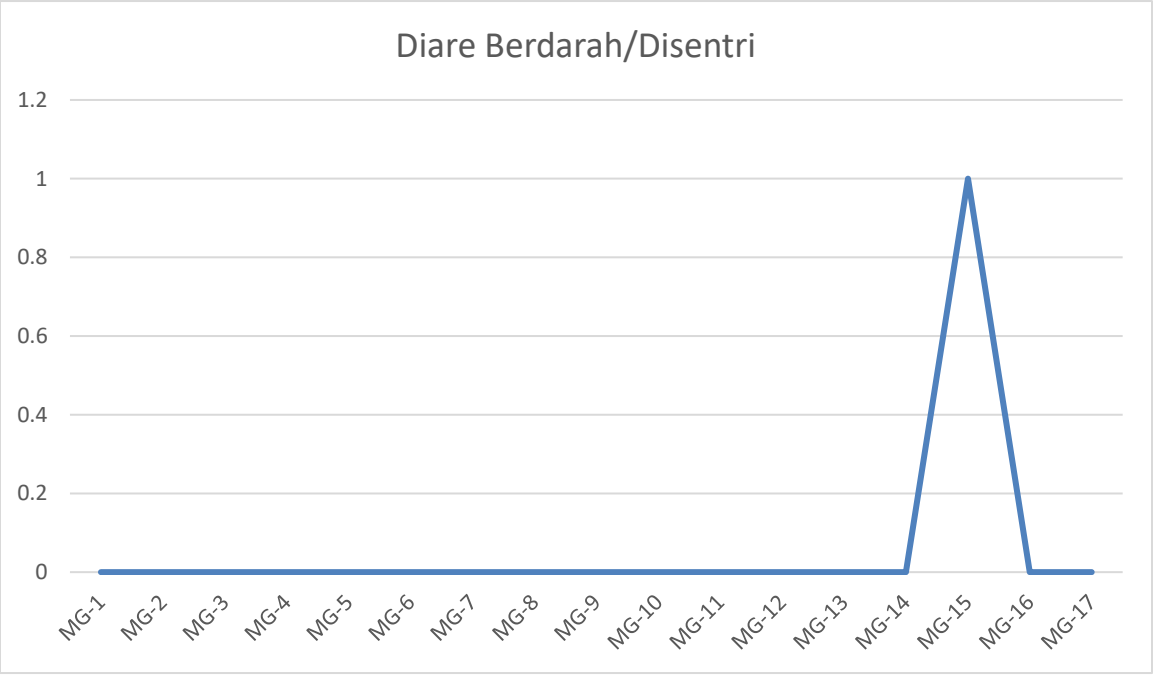

Bila melihat tren kasus diare akut pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang, tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ke-17. Diharapkan unit pelapor di wilayah Kecamatan Belakang Padang tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus sesuai dengan tatalaksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya. Namun demikian, diharapkan agar lebih waspada dan segera dilakukan PE bila ada penemuan kasus.

SUSPEK DENGUE:

Grafik 3. Tren Penemuan Suspek Dengue di KecamatanBelakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

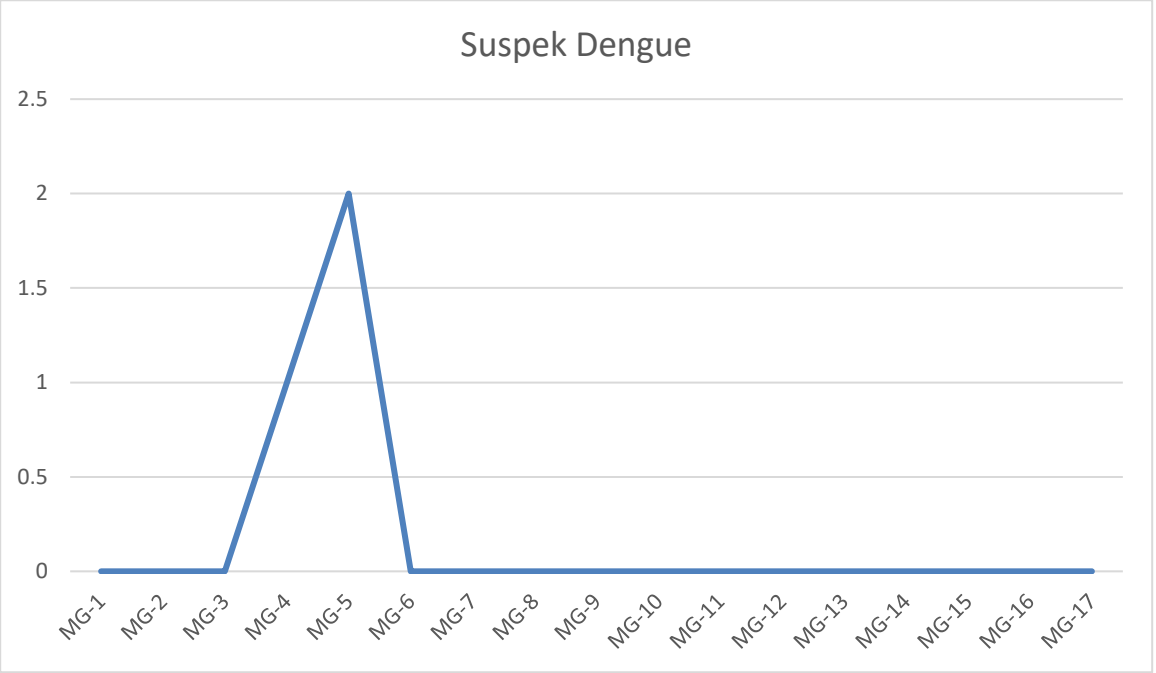

Bila melihat tren kasus diare akut pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang, **tidak ditemukan** kasus pada minggu ke-17. Diharapkan unit pelapor di wilayah Kecamatan Belakang Padang tetap meningkatkan kewaspadaan dengan memberikan edukasi pencegahan penyakit DBD terhadap masyarakat, terutama penerapan peningkatan kegiatan silantor, Abatisasi selektif untuk daerah sulit air bersih dan penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah terjadinya KLB.

PNEUMONIA :

Grafik 4. Tren Penemuan Pneumonia diKecamatan Belakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

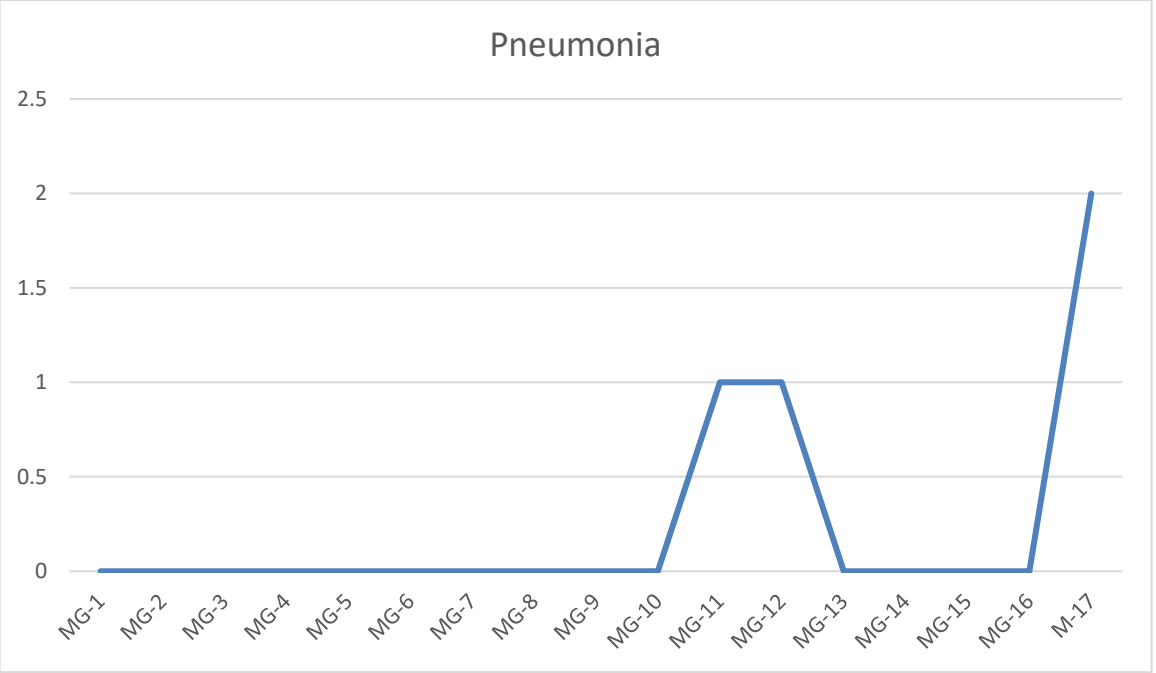

Bila melihat tren kasus Pneumonia pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang pada minggu ke-17 ditemukan sebanyak 2 kasus. Maka, diharapkan pengelola Pneumonia dan unit pelapor dapat melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB. (Agar semua kasus Pneumonia untuk dilakukan pemeriksaan anti gen Covid-19).

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES:

Grafik 5. Tren Penemuan GHPR di Kecamatan Belakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

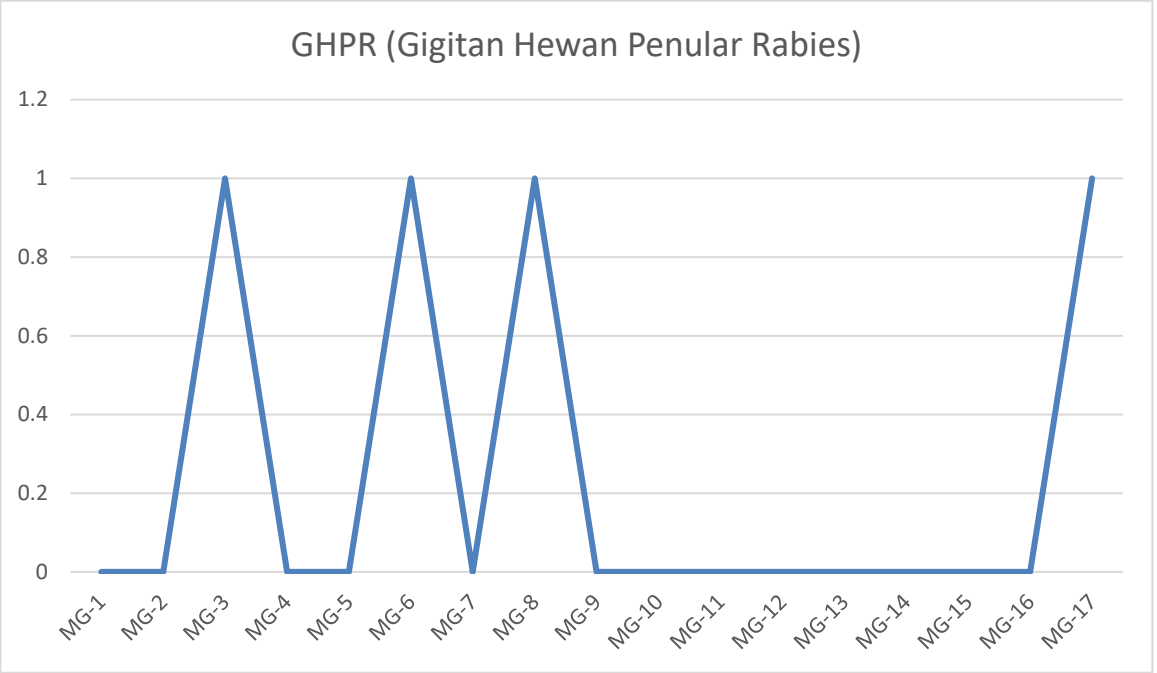

Bila melihat tren GHPR pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang, pada minggu ke-17 ditemukan sebanyak 1 kasus. Diharapkan unit pelapor di wilayah Kecamatan Belakang Padang tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus sesuai dengan tatalaksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi dan memantau kasus selama 14 hari dari kejadian kasus GHPR agar cepat dilakukan tindakan penanggulangan kasus tersebut.

ILI (Penyakit Serupa Influenza) :

Grafik 6. Tren Penemuan ILI (Penyakit Serupa Influenza) di Kecamatan Belakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

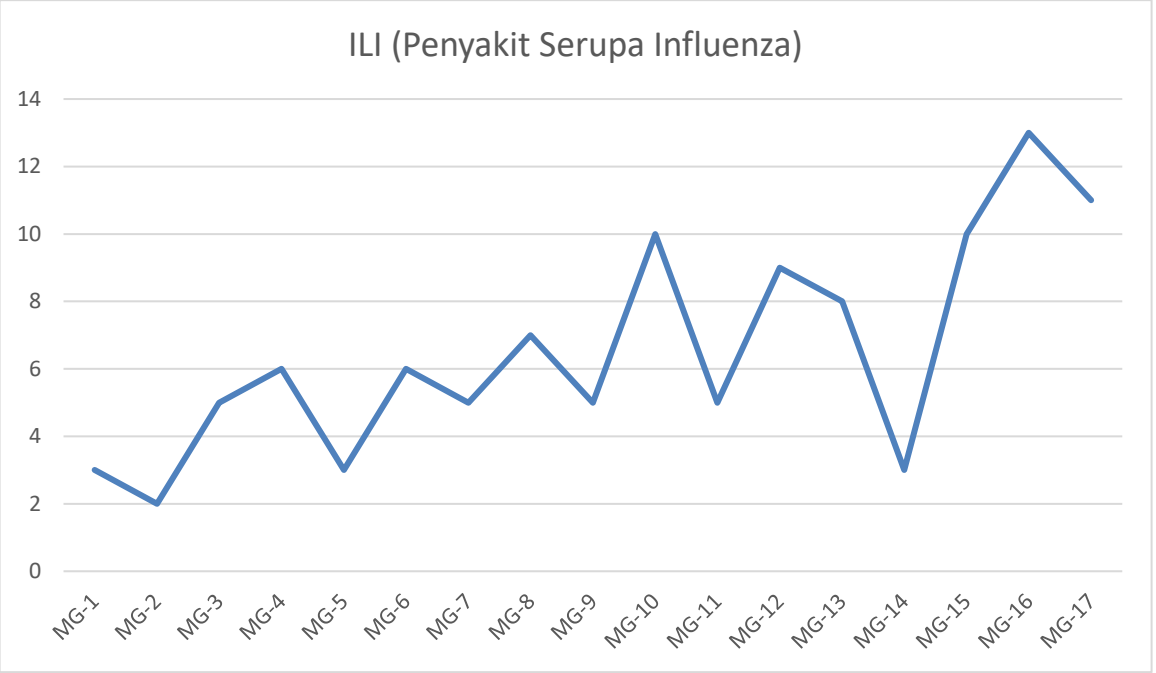

Bila melihat tren kasus ILI pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang kasus pada minggu ke-17 ditemukan sebanyak 11 kasus. Maka, diharapkan pengelola ILI dan unit pelapor dapat melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB dan semua kasus ILI untuk di lakukan pemeriksaan anti gen Covid-19.

SUSPEK HFMD:

Grafik 7. Tren Penemuan Suspek HFMD diKecamatan Belakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

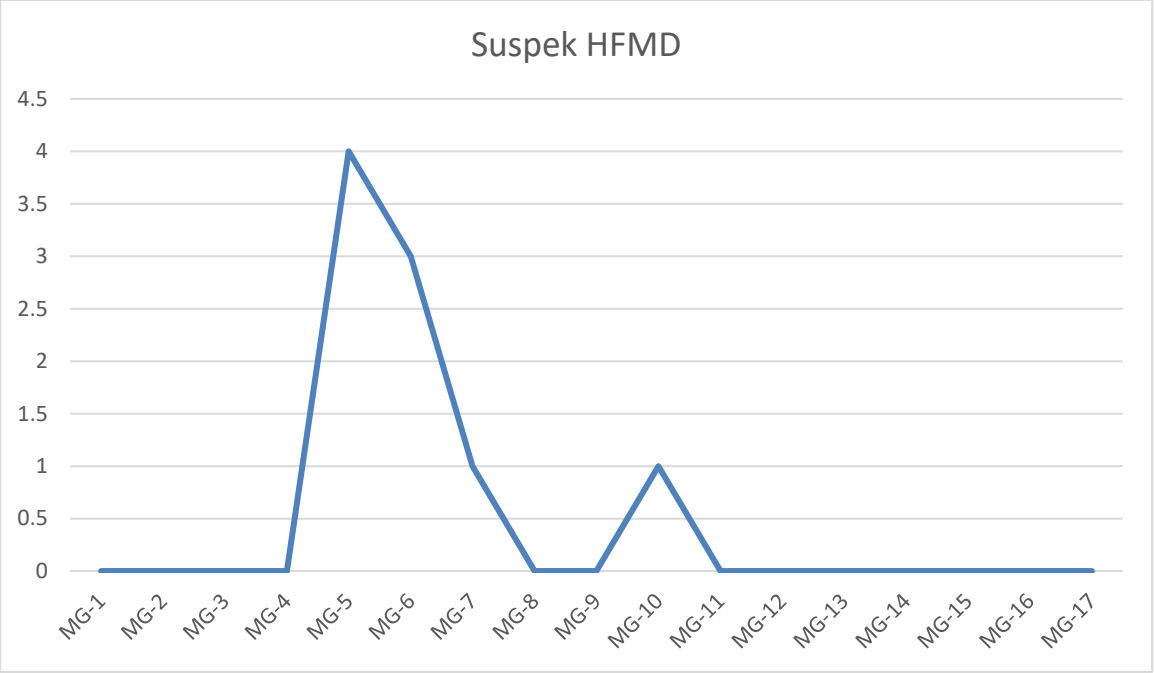

Bila melihat tren kasus penyakit Suspek HFMD pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang pada minggu ke-17 tidak ditemukan kasus. Maka, diharapkan pengelola program dan unit pelapor dapat melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB.

ISPA:

Grafik 8. Tren Penemuan ISPA diKecamatan Belakang Padang Minggu 1-17 Tahun 2025

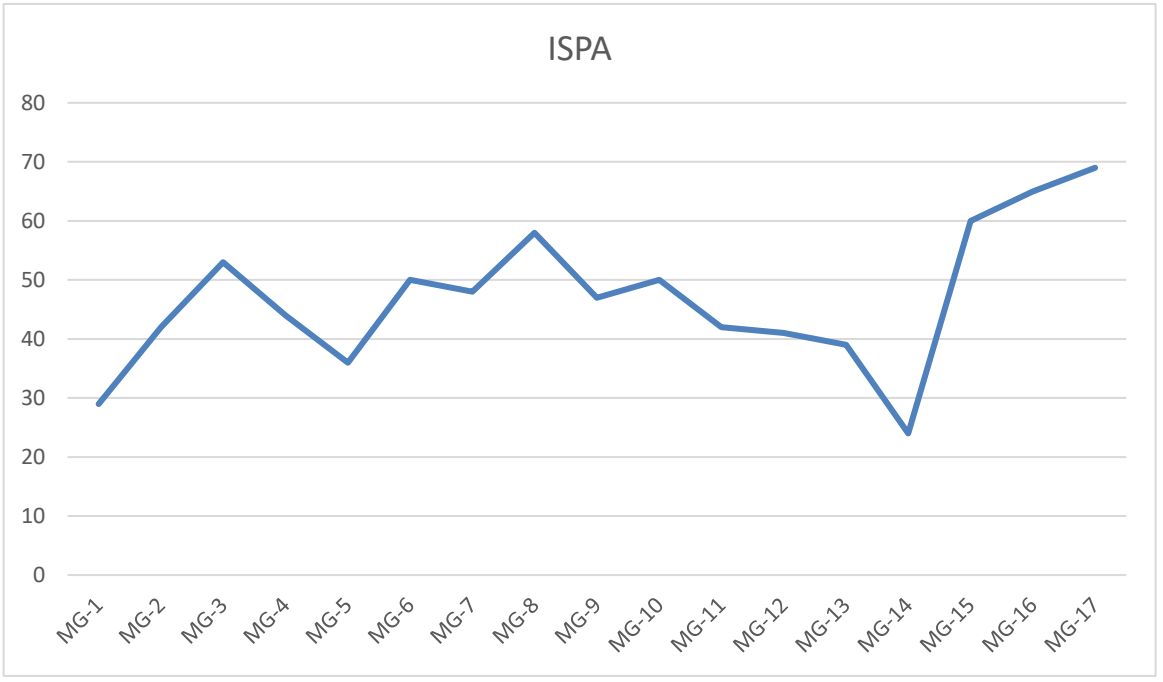

Bila melihat tren kasus ISPA pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 17 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang kasus pada minggu ke-17 terjadi penemuan sebanyak 69 kasus. Maka, diharapkan pengelola program ISPA dan unit pelapor dapat melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukam koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah di wilayah kerja Puskesmas Belakang Padang
2. Puskesmas melakukan penyelidikan epidemiologi pada kasus-kasus penyakit berpotensi KLB
3. Untuk meningkatakan kewaspadaan terhadap covid-19, kasus suspek covid-19 dilakukan pemeriksaan antigen covid-19
4. Memberikan edukasi dan memantau selama 14 hari pada kasus GHPR
5. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap suspek campak dilakukan pengambilan darah (serum) untuk pemeriksaan virus campak.
6. Puskesmas melakukan *entry* data EBS (***event base surveilens***) setiap ditemukan Rumor/KLB
7. Seluruh pelayanan dapat memahami Definisi Opersional 24 Penyakit yang di laporkan SKDR

***